Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 3314-3317

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Disiplin Dan Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Hidup

[1]Muhammad Fikri Nafi'Al-Awwal, [2]Syaiful Lukman
Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan
Jl. Semoi No. 39, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
Fikrinafi10115@gmail.com, Pods1978@gmail.com

Published: January, 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the role of Islamic Education teachers in instilling discipline and environmental cleanliness awareness among students. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings show that Islamic Education teachers play a strategic role not only in delivering religious material but also in shaping students' character through daily habits, exemplary behavior, and integration of Islamic values related to cleanliness and discipline. Teachers consistently emphasize that cleanliness is part of faith and discipline reflects moral responsibility. These values are gradually internalized by students through routine activities such as maintaining classroom cleanliness, obeying school rules, and practicing environmentally friendly behavior. The study concludes that the teacher's role as an educator, role model, and motivator significantly contributes to the formation of students' disciplined character and environmental awareness.

Keywords: Islamic Education Tteacher, Discipline, Environmental Cleanliness, Character Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai kedisiplinan dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan hidup pada peserta didik di SDN 003 Balikpapan Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter siswa, tidak hanya sebagai penyampai materi ajar keagamaan, tetapi juga sebagai figur teladan dan pembimbing moral. Penanaman nilai disiplin dan kebersihan dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, pengawasan, serta pengintegrasian ajaran Islam dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Nilai kebersihan dipahami sebagai bagian dari iman, sedangkan disiplin dimaknai sebagai wujud tanggung jawab dan kesadaran moral. Melalui pembinaan yang berkelanjutan dan konsisten, nilai-nilai tersebut mampu membentuk perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kata kunci: Guru PAI, Disiplin, Kebersihan Lingkungan, Pendidikan Karakter.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk kepribadian, sikap, dan karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan nilai-nilai moral dan sosial. Pendidikan Islam secara khusus menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Nilai-nilai karakter yang ditekankan dalam pendidikan Islam meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta kepedulian terhadap lingkungan. Disiplin merupakan sikap taat terhadap aturan dan kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai kondisi. Sementara itu, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang menegaskan bahwa kebersihan

adalah sebagian dari iman. Oleh karena itu, menjaga kebersihan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban sosial, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan kepada ajaran agama.

Namun, realitas yang ditemukan di lingkungan sekolah, khususnya di SDN 003 Balikpapan Kota, menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku siswa. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, setelah jam istirahat berakhir, area kantin sekolah sering kali dipenuhi oleh sampah plastik, bungkus makanan, gelas sekali pakai, dan sedotan yang berserakan di lantai maupun di atas meja. Kondisi ini terjadi meskipun tempat sampah telah disediakan dalam jumlah yang memadai dan mudah dijangkau. Fenomena tersebut menunjukkan rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan serta lemahnya penerapan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kondisi seperti ini, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat strategis. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembina, dan pengarah dalam proses pembentukan karakter siswa. Melalui keteladanan sikap, pembiasaan perilaku positif, serta pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, guru PAI diharapkan mampu menanamkan nilai disiplin dan kepedulian terhadap kebersihan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa di SDN 003 Balikpapan Kota.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa sebagian siswa di SDN 003 Balikpapan Kota masih menunjukkan rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
2. Apakah siswa telah memahami bahwa kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai disiplin dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan kepada siswa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami proses, pengalaman, serta peran guru PAI dalam menanamkan nilai disiplin dan kepedulian lingkungan kepada siswa di SDN 003 Balikpapan Kota.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam serta observasi langsung terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah, seperti tata tertib sekolah, program kebersihan, jadwal piket kelas, serta dokumentasi kegiatan keagamaan.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus utama penelitian ini adalah peran guru PAI dalam menanamkan nilai disiplin dan kepedulian terhadap kebersihan serta dampaknya terhadap perilaku siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat disiplin dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah bukan semata-mata persoalan teknis, melainkan berkaitan erat dengan proses pembentukan karakter siswa. Observasi di lingkungan SDN 003 Balikpapan Kota menunjukkan bahwa setelah jam istirahat, beberapa area sekolah, khususnya kantin, sering kali dipenuhi sampah. Kondisi ini menimbulkan bau tidak sedap, mengundang lalat, serta berpotensi menimbulkan gangguan

kesehatan. Fenomena tersebut mencerminkan masih rendahnya kesadaran moral dan religius siswa terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan.

Guru PAI berperan aktif dalam menanamkan nilai disiplin melalui pembelajaran yang mengaitkan materi ajar dengan praktik kehidupan sehari-hari. Disiplin diajarkan melalui contoh nyata, seperti ketepatan waktu dalam melaksanakan salat, keteraturan dalam mengikuti pelajaran, serta kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Guru PAI juga menunjukkan keteladanan dengan bersikap disiplin, datang tepat waktu, dan bersikap tegas namun tetap humanis dalam menghadapi pelanggaran siswa.

Selain itu, nilai kepedulian terhadap kebersihan ditanamkan dengan menekankan bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari iman. Guru PAI secara rutin mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas, tidak membuang sampah sembarangan, serta merawat fasilitas sekolah. Kegiatan rutin seperti piket kelas, kerja bakti, dan kebersihan bersama menjadi sarana pembiasaan yang efektif dalam menanamkan nilai disiplin dan kepedulian lingkungan.

Dampak dari upaya tersebut mulai terlihat dalam perubahan perilaku siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan mematuhi aturan sekolah. Nilai-nilai yang ditanamkan tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga mulai tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa di rumah dan lingkungan masyarakat.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti masih adanya siswa yang kurang memiliki kesadaran dan menganggap kebersihan sebagai tanggung jawab petugas sekolah semata. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembinaan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Secara teoritis, pembentukan karakter membutuhkan proses pembiasaan yang konsisten dan dukungan dari seluruh warga sekolah. Dalam perspektif Islam, kebersihan dan disiplin merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan religius yang harus ditanamkan sejak dini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 003 Balikpapan Kota, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai disiplin dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan, serta pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Upaya yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk perilaku siswa yang lebih disiplin, peduli terhadap lingkungan, dan berakhlak Islami.

Diharapkan guru PAI terus meningkatkan perannya sebagai pembina karakter siswa, sementara pihak sekolah perlu memberikan dukungan melalui kebijakan dan program yang berkelanjutan. Dengan demikian, penanaman nilai disiplin dan kepedulian terhadap kebersihan tidak hanya menjadi wacana di ruang kelas, tetapi benar-benar terwujud dalam perilaku nyata siswa, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Gunawan, H. (2017). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendikbud.

Majid, A., & Andayani, D. (2013). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Makhsyari, M., & Handayani, S. (2018). Pembentukan karakter disiplin dan peduli lingkungan melalui pembiasaan di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(2), 145–156.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. (2015). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Sukmadinata, N. S. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.